

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 akan diuraikan mengenai masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, mulai dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IIS di MA Darul Huda Wonodadi Blitar” maka jenis penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2016: 4) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih lanjut (Moleong, 2016: 11) mengemukakan bahwa data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Telah disebutkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, tentunya juga menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, dan telaah dokumen. Maka, peneliti mempunyai peran penting untuk datang ke lokasi penelitian sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data utama. Oleh karena itu, peneliti harus hadir di lapangan penelitian untuk mendapatkan data-data penelitian kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi dan *setting* penelitian harus dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, jika *setting* sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Penting juga dipertimbangkan suatu lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji (Achmad dan Fajar, 2010: 184). Lokasi penelitian yang akan dipilih peneliti yaitu di Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar.

D. Sumber Data

Sugiyono (2017: 308) mengemukakan bahwa pengumpulan data bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:187). Sumber data penelitian ini adalah karya siswa kelas X IIS MA Darul Huda

Wonodadi Blitar berupa teks Laporan Hasil Informasi serta hasil wawancara dengan beberapa siswa dan guru yang mengajar pelajaran Bahasa Indonesia. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data-data yang didapat dari dokumentasi para pihak yang bersangkutan di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017: 308). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Gunawan, 2013: 143). Peneliti mengumpulkan data dengan observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan pembelajaran di kelas dengan materi teks laporan hasil observasi. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2016: 186), antara lain: mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan. Dengan teknik wawancara ini peneliti akan memperoleh informasi yang luas dari informan.

Dalam kasus yang akan diteliti, peneliti akan mewawancarai langsung guru yang mengajar pelajaran Bahasa Indonesia dan beberapa siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar, dengan begitu peneliti akan mengetahui persoalan tentang kesalahan berbahasa Indonesia pada teks laporan hasil observasi karya siswa kelas X IIS di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017: 329). Cara mengumpulkan datanya dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dapat dibantu dengan alat kamera, *tape recorder*, pedoman wawancara, dan alat lain yang diperlukan secara insidental. Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam

memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2011: 248) adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Jadi, teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti langsung permasalahan yang terkandung dalam data.

Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa tulisan yaitu karya tulis siswa berupa teks laporan hasil observasi, kemudian memilih data tersebut mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti menguasai

data dan tidak terbenam dalam setumpuk data. Selanjutnya dari data yang sudah diperoleh, peneliti akan menganalisisnya dan diklarifikasi sesuai dengan data yang diinginkan.

3. Verifikasi (menarik simpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu data harus benar-benar valid. Supaya penelitian kualitatif dapat tercapai, maka harus dilakukan pengecekan keabsahan data kredibilitas (kepercayaan). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Moleong (2016: 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Patton (dalam Moleong, 2016: 330) mengemukakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal triangulasi dengan sumber, penelitian ini membandingkan hasil wawancara, observasi dan isi dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Suatu penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan terarah, sistematis dan mudah maka perlu adanya tahapan-tahapan. Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengadakan survei awal atau pendahuluan. Peneliti akan mencari informan atau narasumber yang nantinya akan diminta informasi terkait tema penelitian. Peneliti harus benar-benar pandai dan jeli dalam menentukan informan agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pengembangan Desain

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Peneliti membuat kerangka penelitian agar memudahkan dalam proses pelaksanaannya.

3. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti pada tahap ini melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan datang langsung ke tempat penelitian. Peneliti memasuki dan memahami latar penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh.

4. Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan, yaitu dengan membuat laporan tulisan dari hasil penelitian (Tim Penyusun IAIN Tulungagung, 2017: 31).